

PELATIHAN MAHASISWA S1 MANAJEMEN “MEMBANGUN TEAM WORK”

Hari Kurniawan¹, N. Kristini Damar Wiyati², Lucia Iswandari³

Program Studi Manajemen Universitas Cendekia Mitra Indonesia

hariku.70@gmail.com

ABSTRAK

Kerjasama tim (*teamwork*) adalah fondasi penting dalam membangun efektivitas organisasi. Sebuah organisasi hanya akan berkembang dengan dukungan sumber daya manusia yang mampu bekerja dalam tim yang solid. Artikel ini membahas konsep, manfaat, serta strategi membangun *teamwork* yang efektif melalui pengabdian kepada masyarakat. Dengan mengimplementasikan metode ceramah, diskusi, permainan interaktif, dan studi kasus, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam membangun kerjasama tim. Peserta juga termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai *teamwork* dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai elemen penting yang mendukung suksesnya tim dalam berbagai situasi organisasi (Sutrisno, 2019).

Kata Kunci: *Teamwork*, Kerjasama, Organisasi, Pengabdian kepada Masyarakat

ABSTRACT

Teamwork is an important foundation in building organizational effectiveness. An organization will only develop with the support of human resources who are able to work in a solid team. This article discusses the concept, benefits and strategies for building effective teamwork through community service. By implementing lecture, discussion, interactive games and case study methods, this activity succeeded in increasing participants' understanding and ability to build teamwork. Participants are also motivated to apply teamwork values in their daily life and work. In addition, this activity provides in-depth insight into the important elements that support team success in various organizational situations.

Keywords: Teamwork, Cooperation, Organization, Community Service

PENDAHULUAN

Suatu organisasi hanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bekerja dalam tim yang solid. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan interaksi dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama tim (*teamwork*) menjadi elemen penting yang mampu membangun kepercayaan, meningkatkan komunikasi, serta menyatukan berbagai karakter dan latar belakang individu (Wursanto, 2005).

Namun, membangun *teamwork* yang solid bukanlah perkara mudah. Tantangan seperti perbedaan pendapat, konflik antar individu, dan ego pribadi sering kali menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk membangun tim yang

mampu mengatasi tantangan ini. Selain itu, penting untuk memahami bahwa kerja sama tim bukan hanya sekedar pelaksanaan tugas, tetapi juga bagaimana menciptakan budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif di mana setiap anggota merasa dihargai (Nasution, 2017).

Artikel ini bertujuan untuk membahas konsep dasar *teamwork*, manfaat *teamwork* dalam organisasi, serta langkah-langkah praktis untuk menciptakan kerjasama tim yang efektif berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan:

1. **Ceramah:** Memberikan materi tentang konsep dasar *teamwork*, pentingnya komunikasi, dan cara mengelola konflik dalam tim.
2. **Diskusi:** Melibatkan peserta untuk berbagi pengalaman dan opini mengenai tantangan dalam *teamwork*.
3. **Permainan Interaktif:** Peserta diajak mengikuti permainan untuk memperkuat interaksi dan kerja sama dalam tim. Salah satu permainan yang dilakukan adalah "Menggambar Peran Diri", di mana peserta menggambarkan peran mereka dalam tim menggunakan simbol-simbol.
4. **Studi Kasus:** Peserta diminta untuk menganalisis dan memecahkan kasus nyata yang berkaitan dengan kerja sama tim.

Profil Peserta

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi STIE Mitra Indonesia. Peserta berasal dari berbagai latar belakang, yang memberikan peluang untuk berbagi wawasan dan pengalaman tentang pentingnya *teamwork*. Keragaman ini memperkuat pemahaman peserta akan manfaat kolaborasi. Sebagai tambahan, analisis demografis peserta menunjukkan bahwa mayoritas memiliki pengalaman terbatas dalam kegiatan pelatihan formal terkait *teamwork*, sehingga pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan keterampilan mereka.

Materi Pelatihan

Materi yang disampaikan mencakup:

1. Definisi *teamwork* dan elemen-elemen pentingnya.
2. Strategi membangun komunikasi yang efektif.
3. Cara mengatasi konflik dalam tim.
4. Pentingnya fokus pada tujuan bersama..
5. Prinsip dasar *teamwork*: persamaan, peran serta, dan spontanitas.

Jadwal Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Maret 2022 dengan agenda sebagai berikut:

1. 09.00 - 09.30 : Pembukaan
2. 09.30 - 10.15 : Ceramah tentang konsep dasar *teamwork*.
3. 10.15 - 10.45 : Diskusi kelompok mengenai tantangan *teamwork*.
4. 10.45 - 11.30 : Permainan interaktif dan studi kasus.
5. 11.30 - Selesai : Penutupan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan dan Studi Kasus *Team Work*

Tujuan utama dari permainan interaktif "Menggambar Peran Diri" adalah untuk membantu peserta memahami perannya dalam tim serta menciptakan suasana interaksi yang akrab dan saling terbuka. Sementara itu, studi kasus yang diberikan memotivasi peserta untuk mempraktikkan solusi nyata terhadap tantangan kerja sama tim. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih termotivasi dan mampu mengidentifikasi peran mereka secara lebih baik setelah pelatihan.

Hasil Kegiatan

1. Peserta memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif (Luthans, 2011).
2. Peserta mampu mengidentifikasi tantangan utama dalam membangun *teamwork*, seperti konflik dan ego pribadi (Prayitno & Amalia, 2018).
3. Peserta lebih termotivasi untuk saling menghargai dan mendukung peran anggota lain dalam tim.
4. Permainan interaktif berhasil menciptakan hubungan yang lebih erat antar peserta, mendukung terbentuknya tim yang lebih solid.
5. Studi kasus memberikan wawasan praktis dalam mengatasi permasalahan nyata terkait *teamwork*..

Pembahasan

Melalui kegiatan ini, ditemukan bahwa kesadaran akan peran individu dalam tim sangat penting untuk menciptakan sinergi. Selain itu, pelatihan ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik, pembagian peran yang jelas, serta komitmen bersama merupakan elemen kunci keberhasilan *teamwork*. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dasar *teamwork* yang dikemukakan dalam literatur. Asas persamaan, peran serta, dan spontanitas menjadi landasan yang mendukung keberhasilan pelatihan.

Tambahan dari hasil diskusi menunjukkan bahwa pentingnya memberikan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan konflik dan adaptasi terhadap perubahan untuk menghadapi dinamika organisasi yang semakin kompleks. Pelatihan semacam ini dapat meningkatkan daya saing organisasi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan kerjasama tim melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk ceramah, diskusi, permainan interaktif, dan studi kasus. Dengan memahami elemen-elemen penting *teamwork*, peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam tim dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif serta produktif. Pelatihan ini juga menegaskan pentingnya komunikasi efektif, pengelolaan konflik, dan pembagian peran yang jelas untuk mencapai sinergi yang optimal dalam sebuah organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. McGraw-Hill Education.

Nasution, M. (2017). "Strategi Teamwork untuk Peningkatan Kinerja." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(2), 34-45.

Prayitno, A., & Amalia, R. (2018). "Manajemen Konflik dalam Organisasi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 56-64.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wursanto, Ig. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.